

**KEPRIBADIAN NARSISTIK MANUSIA DALAM BERMEDIA SOSIAL DILIHAT  
DALAM TERANG PEMIKIRAN PSIKOANALISIS**

**SIGMUND FREUD**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira  
Untuk Memenuhi Sebagian Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH**

**ARMANDINO ATIYOS DA COSTA**

**NO. REGIS : 61119052**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

**2023**

**KEPRIBADIAN NARSISTIK MANUSIA DALAM BERMEDIA SOSIAL  
DILIHAT DALAM TERANG PEMIKIRAN PSIKOANALISIS**

**SIGMUND FREUD**

**OLEH**

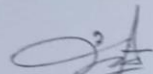
**ARMANDINO ATIYOS DA COSTA**

**61119052**

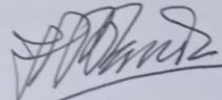
**MENYETUJUI**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Oktovianus Naif**  
**NIDN. 0805106601**



**Dr. Herman Punda Panda**  
**NIDN. 0818116402**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira**

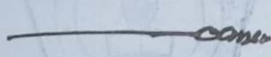


**Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can**  
**NIDN. 0813106502**

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Tanggal, 13 Juni 2023

Mengesahkan

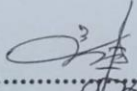
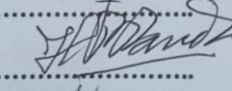
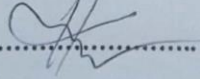
Dekan Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.can

NIDN. 0813106502

Dewan Penguji:

1. Dr. Oktovianus Naif ..... 
2. Dr. Herman Punda Panda ..... 
3. Rm. Oktovianus Kosat, S.Fil. M. Hum:..... 



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU  
FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui  
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id  
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com  
KUPANG – TIMOR – NTT

### PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armandino Atiyos Da Costa  
NIM : 61119052  
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **Kepribadian Narsistik Manusia Dalam Bermedia Sosial Dilihat Dalam Terang Pemikiran Psikoanalisis Sigmund Freud** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 13 Juni 2023

Pembimbing Utama

**(Dr. Oktovianus Naif)**  
NIDN. 0823066201



**(Armandino Atiyos Da Costa)**  
NIM: 61119052



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU  
FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui  
e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG – TIMOR – NTT**

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN**

**AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Armandino Atiyos Da Costa

NIM : 61119052

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **KEPRIBADIAN NARSISTIK MANUSIA DALAM BERMEDIA SOSIAL DILIHAT DALAM TERANG PEMIKIRAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 13 Juni 2023

Yang Menyatakan,

**Armandino Atiyos Da Costa**  
NIM: 61119052

## KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena telah menyertai dan membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis sungguh menyadari bahwa karena berkat dan campur tangan Tuhan, maka tanggung jawab menulis skripsi sebagai tulisan akhir dapat berjalan sesuai harapan. Tentu, rasa syukur ini menjadi buah ungkapan hati terdalam dari penyelenggaraan Tuhan.

Pribadi narsisme sering mendeskripsikan diri dengan kebesaran atau terlalu percaya kepada dunia, tetapi hanya untuk menutupi perasaan yang mendalam terkait ketidakamanan dan harga diri yang rapuh, juga mudah memar oleh kritik. Sifat-sifat demikian menyebabkan narsisis menemukan diri mereka dalam hubungan dangkal, sebab hanya melayani kebutuhan akan perhatian konstan. Narsisme telah dilabelkan sebagai “*epidemi modern*”.

Beberapa dekade terakhir ini juga telah terjadi pergeseran komitmen sosial dari kolektif menjadi fokus pada individu atau diri sendiri. Kemajuan teknologi dan pengembangan situs jejaring sosial yang beragam telah mengubah cara dan pola hidup. Karena banyak yang menghabiskan waktu luang untuk berkomunikasi lewat media sosial, dan berlama-lama dalam dunia media. Sebab hal inilah yang menjadi keasyikan bagi manusia sekarang. Oleh karena itu, peneliti mengemas skripsi penelitian ini dalam sebuah judul: Kepribadian Narsistik Manusia Dalam Bermedia Sosial Dilihat Dalam Terang Pemikiran Psikoanalisis Sigmund Freud.

Pada gangguan kepribadian narsistik dalam media sosial, sungguh menggambarkan kepribadian manusia yang mengalami “sakit” dalam kesehatan mental. Hal ini mungkin tidak disadari oleh pribadi tersebut, tapi efeknya dapat mempengaruhi orang-orang di sekitarnya atau kehidupan sosialnya menjadi tidak baik. Maka dari itu, kehidupan seorang pribadi harus

dibentuk dengan baik sejak masa kecil atau embreu. Dengan demikian, masa pertumbuhannya tidak menimbulkan masalah dalam mentalnya.

Proses penulisan skripsi ini mendapatkan berbagai bantuan, peran, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak yang membangkitkan semangat penulis untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Lembaga Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Fakultas Filsafat yang menyediakan sarana bagi penulis untuk menimba ilmu sekaligus membentuk pribadi berpikir kritis dan berwawasan luas.
2. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah menerima penulis dengan tulus untuk menjalani studi di fakultas tercinta ini.
3. Para dosen Fakultas Filsafat yang dengan setia membentuk dan mendidik penulis dengan berbagai ilmu untuk menjadi pribadi cerdas dan berkarakter.
4. Dr. Oktovianus Naif, Pr., selaku pembimbing utama yang mengarahkan penulis dalam proses penulisan sejak awal konsultasi hingga pengujian tulisan ini.
5. Dr. Herman Punda Panda, Pr., selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membantu penulis guna menyelesaikan tulisan ini.
6. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil., M. Hum., selaku penguji yang memberikan koreksi serta penilaian yang sangat membantu penulis untuk memperbaiki tulisan skripsi.
7. Para pegawai Fakultas Filsafat yang turut memperlancar semua administrasi penulis dalam menyelesaikan tulisan akhir.
8. Kongregasi Tercinta Para Misionaris Putra-Putra Hati Tak Bernoda Maria, Delegasi Independen Indonesia - Timor leste yang telah memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi.

9. Pater Delegatus Independen Indonesia – Timor Leste, P. Valens Agino, CMF bersama Dewan delegasi. Para pater Komunitas Seminari Hati Maria yang membantu dan mendukung penulis dalam berbagai cara melalui doa, nasihat, masukan, dan finansial untuk menyelesaikan tulisan ini: P. Yoseph Ferdinandus Mello, CMF, (Superior Komunitas), P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF., (Formator), dan P. Kristoforus Landur, CMF., (Formator dan Ekonom Komunitas).
10. Saudara-saudara seangkatan: Fr. Adolfo Martins De Deus, Fr. Arsensius Roiman Baruk, Fr. Patrianus Densi Dewa Panggo, Fr. Stanislaus Erson, Fr. Yanuarius Asan Berek, dan Saudara Theofilus Antonius Gela, Ferdinandus Naibobe yang selalu mendorong dan memberi semangat serta kelancaran bagi penulis dalam proses penulisan ini.
11. Para frater sekomunitas Seminari Hati Maria Kupang: tingkat I, II, III, V, dan VI yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
12. Keluarga tercinta, Bapak Norberto Da Costa, Mama Yohana Anita Naga, Adik Maria Magdalena Da Costa, Adik Theresia Da Costa, Adik Nuncio Cardinal Da Costa, dan Adik Maria Noria Da Costa. Semua keluarga besar dari Rumah Adat Dasiana, Utemere, dan Berebote, serta semua keluarga di Timor Leste dan Flores (Nagekeo), yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
13. Semua umat yang berada di tempat kerasulan Stasi Manuat, Kapela Poplae, dan Kapela Noeltes yang dengan caranya masing-masing memberikan kesempatan bagi penulis untuk bertumbuh dan mengembangkan diri selama kegiatan kerasulan.

Tulisan ini sangat terbuka bagi siapa saja yang akan membacanya. Penulis menyadari bahwa tulisan akhir ini, sungguh tidak terlepas dari kekurangan yang ada. Oleh karena itu penulis juga sangat mengharapkan berbagai saran yang konstruktif dari siapa saja yang



membaca skripsi ini demi penyempurnaan tulisan tersebut.

Kupang 13 Juni 2023

Penulis

## ABSTRAK

Media sosial merupakan situs yang penggunanya dapat berinteraksi dengan pengenalannya dan dapat menampilkan eksistensi diri mereka. Di suatu sisi media sosial dapat memberi kemudahan dan menimbulkan dampak positif bagi kehidupan manusia. Media sosial juga sebagai tempat untuk membagi kegiatan atau aktivitas pengguna. Pengguna juga tidak dirumitkan dalam pembuatan media sosial dan tidak ada batasan ruang dan waktu. Pengguna dapat membuka media sosial dalam waktu 24 jam. Dengan demikian, kebiasaan ini dapat memberikan kecanduan bagi para pengguna media sosial. Saat ini media sosial sepertinya sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat dunia.

Demikian, melihat fenomena tersebut, akan gampang menjerumuskan manusia pada sikap narsistik jika tidak diolah dengan baik. Narsistik sudah terlihat dan dapat dikatakan merupakan perilaku yang menyimpang dan mengarah pada gangguan kepribadian. Seseorang dapat menjadi masalah untuk orang lain dan sumber kebahagiaannya bersifat membahayakan bagi dirinya sendiri. Hal ini dapat mengarah pada permasalahan dalam hubungannya dengan lingkungan di masa depan.

Narsis sendiri telah terjadi dan dilakukan orang selama berabad-abad, tetapi para Ilmuwan sosial mengklaim bahwa, saat ini narsisme telah menjadi *epidemi modern*. Narsis menjadi virus yang mampu dengan cepat mempengaruhi manusia. Hal yang perlu diketahui adalah, apa yang telah menyebabkan peningkatan narsisme. Istilah ini berasal lebih dari 2.000 tahun yang lalu, ketika Ovid menulis legenda Narcissus. Ia bercerita mengenai seorang pemburu Yunani cantik. Bahwasannya, pemburu itu melihat bayangannya sendiri di kolam air dan jatuh cinta dengan bayangannya sendiri. Ia menjadi terobsesi dengan keindahan, dan tidak dapat meninggalkan citranya tercermin sampai ia meninggal. Setelah kematiannya, bunga narcissus tumbuh di mana ia tergeletak.

Konsep ini lalu dipopulerkan oleh psikoanalisis Sigmund Freud melalui karyanya “*Ego dan hubungannya dengan dunia luar.*” Karyanya ini menjadi sebuah titik awal bagi banyak orang yang mengembangkan teori narsisme. Ia mengemukakan bahwa, dalam fase-fase kehidupan paling awal ada persediaan libido yang menyebabkan seorang anak menjadi *egosentrik* (seluruh perhatiannya hanya berpusat pada diri sendiri). Kondisi inilah yang dinamakan sebagai narsisisme primer. Sedangkan dalam tahap sekunder narsisisme, terjadi ketika anak beranjak pada masa pubertas, dan ia mulai mengutamakan penampilan dan perhatian-perhatian lain pada diri sendiri.

Jadi kapan narsis menjadi masalah? Narsis yang sehat dan baik adalah bagian dari fungsi manusia yang normal. Misalnya, cinta akan diri sendiri dan keyakinan yang didasarkan pada prestasi nyata. Narsisme yang akhirnya melahirkan narsistik itu sendiri yang menjadi masalah ketika individu menjadi sibuk dengan diri sendiri, kekaguman berlebihan dengan persetujuan dari orang lain, tidak peka dengan orang lain, sehingga terjadi juga apa yang dinamakan sebagai *skizofrenia* (perihal menarik diri dari perhatian terhadap dunia luar). Orang-orang ini akan bertingkah laku bahwa kenyataan tidak ada dan menganggap pikiran, perasaan dan dorongan mereka lebih penting atau lebih senang dengan diri sendiri.

Pribadi narsisme sering mendeskripsikan diri dengan kebesaran atau terlalu percaya kepada dunia, tetapi hanya untuk menutupi perasaan yang mendalam terkait ketidakamanan dan harga diri yang rapuh, juga mudah memar oleh kritik. Sifat-sifat demikian menyebabkan narsis menemukan diri mereka dalam hubungan dangkal, sebab hanya melayani kebutuhan akan perhatian konstan. Narsisme telah dilabelkan sebagai “*epidemi modern*”, (Epidemi: penyakit menular yang berjangkit dengan cepat di daerah yang luas dan menimbulkan banyak korban. Epidemik merujuk pada peningkatan angka penyakit di atas normal yang biasanya terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu di area geografis tertentu).

Gangguan kepribadian merupakan gangguan yang bersifat kompleks. Gangguan kepribadian bukan hanya menyangkut pola perilaku, melainkan juga meliputi pengalaman internal individu yang sudah bertahan lama, bersifat pervasif, kaku dan tidak sejalan dengan ekspektasi budaya serta dapat mengganggu hubungan sosial dan pekerjaan. Di sisi lain, gangguan kepribadian dapat menyebabkan stres secara emosional. Orang yang mengalami gangguan kepribadian dalam dirinya sering kali timbul perasaan cemas, tegang, berlebihan dalam menyikap masalah yang dihadapi dan selalu merasa tidak puas secara berlebihan. Gejala tersebut terkadang tidak disadari, namun dirasakan oleh orang di sekitarnya.

Gangguan kepribadian narsistik atau disebut juga dengan istilah *narcissistic personality disorder* terjadi akibat adanya sikap atau perilaku seseorang yang secara berlebihan dalam memandang keunikan atau kelebihan yang dimiliki, sehingga menimbulkan fantasi yang berlebihan terhadap dirinya sendiri. Individu yang mengalami gangguan kepribadian narsistik selalu mengharapkan perhatian dan pemujaan yang berlebihan terhadap dirinya, suka memperlihatkan kelebihan yang dimiliki secara berlebihan serta menganggap sikap dan perilakunya hanya dapat dimengerti serta dipahami oleh orang-orang tertentu. Akibatnya adalah melahirkan sikap yang kurang empati terhadap orang lain, arogan, iri, ingin diperlakukan secara istimewa oleh orang lain, selalu mencari perhatian, ingin dipuja, takut gagal, sensitif terhadap kritikan. Orang yang mengalami gangguan kepribadian narsistik terkadang sering merasa kecewa terhadap dirinya, lalu mencari orang-orang yang dianggapnya ideal dengan tidak mengizinkan orang lain menjalin hubungan. Jika ada orang lain dianggap mampu menyainginya, ia akan marah dan berupaya menyingkirkannya.

**Kata Kunci:** Kepribadian, Narsistik, Manusia, Media Sosial, Psikoanalisis, Sigmund Freud

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
1.4.1 Kegunaan Akademis .....	6
1.4.2 Kegunaan Institusional.....	6
1.4.3 Kegunaan Sosial.....	6
1.4.4 Kegunaan Personal.....	7
1.5 Metode Penulisan.....	7
<b>BAB II HIDUP, KARYA, DAN TEORI SIGMUND FREUD TENTANG KEPRIBADIAN NARSISME .....</b>	<b>8</b>

2.1 Latar Belakang Kehidupan Sigmund Freud.....	8
2.1.1 Riwayat Hidup .....	8
2.1.2 Latar Belakang Pendidikan .....	9
2.1.3 Karir .....	10
2.1.4 Karya-Karya.....	11
2.2 Ide-ide Pokok Freud.....	12
2.2.1 Ketidaksadaran Manusia.....	12
2.2.2 Keprasadaran.....	14
2.2.3 Kesadaran.....	14
2.3 Gagasan Hipotesis.....	14
2.3.1 <i>Id</i> .....	15
2.3.2 <i>Ego</i> .....	15
2.3.3 <i>Superego</i> .....	16
2.4 Insting .....	17
<b>BAB III GANGGUAN KEPERIBADIAN NARSISTIK DALAM MEDIA SOSIAL....</b>	<b>22</b>
1.1 Pengertian Kepribadian.....	22
1.2 Gangguan Kepribadian .....	27
1.3 Narsisme .....	29
1.3.1 Aspek-Aspek Narsisme.....	29
1.3.2 Narsisme Dalam Media Sosial.....	29

1.4 Pengaruh Perkembangan Media Sosial Terhadap Perilaku dan Interaksi Sosial	
Manusia.....	31
1.5 Ciri-Ciri Gangguan Kepribadian Narsistik .....	38
1.6 Konsekuensi Gangguan Kepribadian.....	41
1.6.1 Agresi.....	41
1.6.2 <i>Self-Defense</i> Dan Cara Berpikir Yang Menyimpang.....	42
1.6.3 Gagal Dalam Hubungan Yang Baik .....	43
1.6.4 Perilaku Yang Menyimpang Dari Proses Internalisasi .....	45

**BAB IV KEPERIBADIAN NARSISTIK MANUSIA DALAM BERMEDIA SOSIAL  
DILIHAT DALAM TERANG PEMIKIRAN PSIKOANALISIS**

<b>SIGMUND FREUD .....</b>	<b>46</b>
4.1 Sebab Munculnya Gejala Narsistik.....	46
4.1.1 Kesepian.....	46
4.1.2 <i>Self-esteem</i> Yang Rendah .....	46
4.1.3 <i>Subjective Well-Being</i> .....	48
4.2 Pengertian Kesehatan Mental .....	49
4.3 Teori-Teori Kesehatan Mental.....	51
4.3.1 Teori Psikoanalisa.....	52
4.3.2 Teori Behaviorisme .....	55
4.3.3 Teori Humanisme.....	56

4.4 Kepribadian Narsistik Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>72</b>